

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kota Palu

Kota Palu merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadikan Kota Palu sebagai wilayah yang memiliki laju pertumbuhan pesat di Sulawesi Tengah. Aktivitas pergerakan atau mobilitas yang terjadi di Kota Palu dapat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian, perdagangan, jasa, maupun industri pada wilayah sekitarnya khususnya daerah yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah. Kota Palu memiliki luas wilayah sebesar 395,06 km² yang meliputi 8 kecamatan, serta 46 kelurahan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 Kota Palu memiliki jumlah penduduk sebanyak 373.218 jiwa.

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki wilayah seluas 395,06 kilometer persegi dan berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu. Secara astronomis terletak antara 0°36"-0°56" Lintang Selatan dan 119°45"-121°1" Bujur Timur. Kota ini tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0-700 meter dari permukaan laut. Kota Palu memiliki batas-batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel.

Tabel II. 1 Batas wilayah administrasi Kota Palu

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kab. Donggala
2	Sebelah Selatan	Kab. Sigi
3	Sebelah Barat	Kab. Donggala
4	Sebelah Timur	Kab. Parigi Moutong

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2024

a. Wilayah Administrasi

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah dengan jumlah penduduk Kota Palu mencapai 381.572 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk selama periode 2020 – 2022 sekitar 1,27 persen, yang memiliki wilayah seluas 395,06 kilometer persegi

yang terdiri dari 8 Kecamatan dan 46 Kelurahan yang dapat dilihat pada Tabel II. 2 Nama Kecamatan dan Kelurahan Kota Palu.

Tabel II. 2 Nama Kecamatan dan Kelurahan Kota Palu

Kecamatan	Kelurahan
Mantikulore	Kawatuna, Lasoani, Layana Indah, Poboya, Talise, Talise Valangguni, Tanamodindi, Tondo
Palu Barat	Balaroa, Baru, Kamonji, Lere, Siranindi, Ujuna
Palu Selatan	Birobuli Selatan, Birobuli Utara, Petobo, Tatura Selatan, Tatura Utara
Palu Timur	Besusu Barat, Besusu Tengah, Besusu Timur, Lolu Selatan, Lolu Utara
Palu Utara	Kayumalue Ngapa, Kayumalue Pajeko, Mamboro, Mamboro Barat, Taipa
Tatanga	Boyaoge, Duyu, Nunu, Palupi, Pengawu, Tawanjuka
Tawaeli	Baiya, Lambara, Panau, Pantoloan, Pantoloan Boya
Ulujadi	Buluri, Donggala Kodi, Kabonena, Silae, Tipo, Watusampu

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2024

b. Kondisi Jaringan Jalan

Panjang Jalan Kota Palu 851,558 km yang tersebar di 8 kecamatan dengan kondisi jalan kondisi baik dengan panjang jalan 367,963 km, kondisi sedang dengan panjang jalan 233,729 km, kondisi rusak dengan panjang jalan 137,622 km, dan kondisi Jalan rusak berat 112,244 km

Tabel II. 3 Panjang jalan dan kondisi jalan Kota Palu

No	Kecamatan	Kondisi Jalan (Km)				Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
1	Palu Barat	50,541	21,752	8,820	3,843	84,956
2	Tatanga	40,515	24,063	19,085	18,769	102,432
3	Ulujadi	18,226	16,156	11,857	9,202	55,441

No	Kecamatan	Kondisi Jalan (Km)				Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
4	Palu Selatan	80,317	76,639	36,510	20,797	214,263
5	Palu Timur	46,110	17,440	4,865	7,897	76,312
6	Mantikulore	95,987	45,278	22,687	27,680	191,632
7	Palu Utara	21,977	26,369	26,804	14,328	89,478
8	Tawaeli	14,290	6,032	6,994	9,728	37,044
Jumlah		367,963	233,729	137,622	112,224	851,558

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

c. Sarana Angkutan Umum

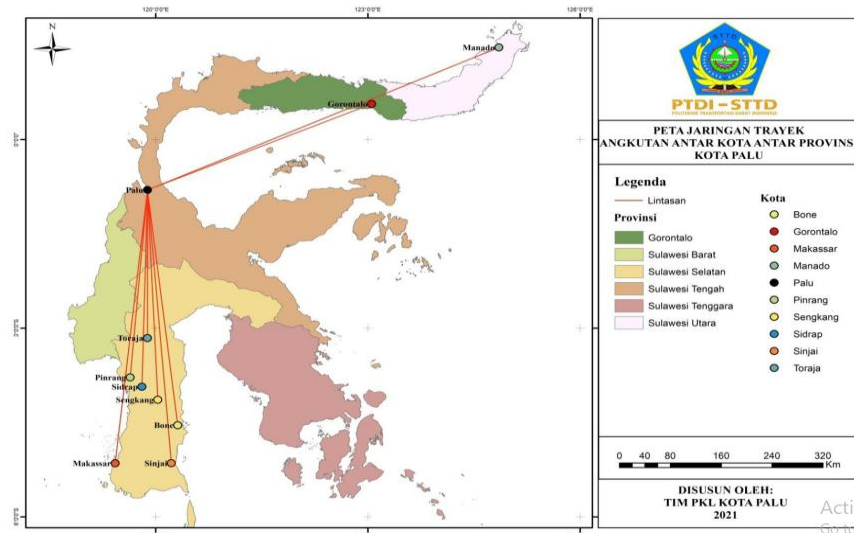
Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya.

Pada saat ini Kota Palu dilayani Angkutan Umum Dalam Trayek yang didasarkan pada Undang – undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kota Palu terdiri oleh angkutan dalam kota dan buy the Servis (BTS), selain itu untuk kebutuhan pergerakan keluar kota, Kota Palu juga dilayani oleh AKAP dan AKDP.

Terminal Tipe A Mamboro melayani moda transportasi umum berupa Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan juga Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Sementara itu tidak melayani Angkutan Perkotaan (Angkot).

1) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (*Permenhub No 15 Tahun 2019*) Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaik-turunkan penumpang di dalam terminal tipe A Mamboro.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Palu 2021

Gambar II. 1 Peta Jaringan Trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)



Gambar II. 2 Visual AKAP

Tabel II. 4 Daftar Jumlah AKAP di Terminal Mamboro

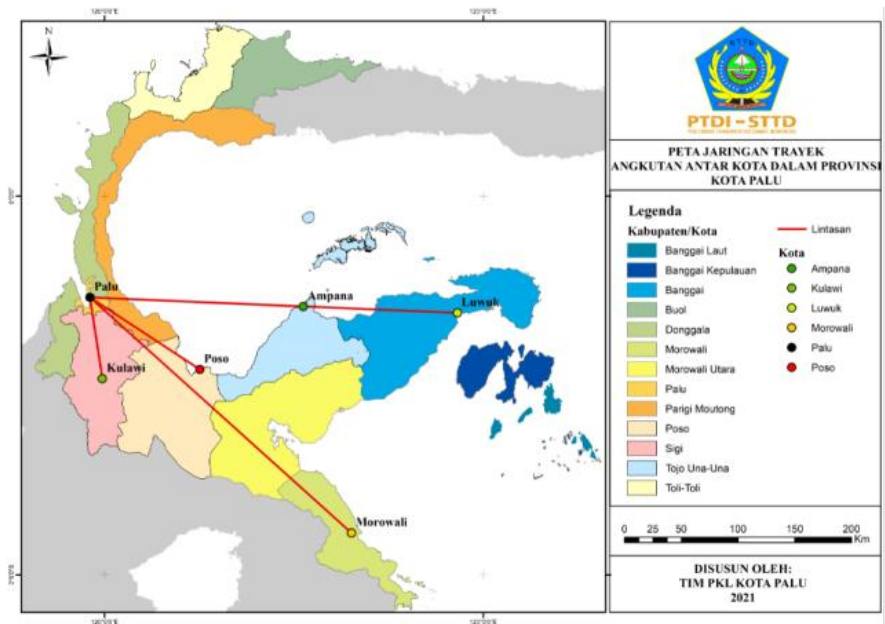
No	Nama Perusahaan	Jumlah Unit Kend.	Trayek
1	Harvest	12	Palu - Manado
2	Pares Indah	5	Palu - Manado
3	Jawa Indah	5	Palu - Manado
4	Perum Damri Manado	3	Palu - Manado
5	Bone Raya	6	Palu – Gorontalo
6	Hasana	5	Palu – Gorontalo
7	Rappan Marannu	9	Toraja – Palu
8	Batutumonga	5	Toraja - Palu
9	Ketty	3	Toraja - Palu
10	Imam Stenlees	6	Palu – Gorontalo

Sumber (BPTD Kelas II Sulawesi Tengah 2024)

Dari tabel trayek AKAP terminal Tipe A Mamboro di atas dapat diketahui bahwa jumlah trayek yang paling banyak adalah trayek Palu-Manado dengan PO Harvest.

2) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (*Permenhub No 15 Tahun 2019*). Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Palu menuju luar Kota Palu tetapi dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tengah.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Palu 2021

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek AKDP



Gambar II. 4 Visualisasi AKDP

Tabel II. 5 Trayek AKDP Terminal Tipe A Mamboro

No	Nama Perusahaan	Jumlah Unit Kend.	Trayek
1	PT. MSL	13	Poso – Palu
2	PT. MSL	7	Palu – Bungku
3	PO. Alugoro	7	Palu – Poso
4	PO. Tiga Berlian	3	Luwuk – Palu
5	Damri	6	Palu – Kota Raya

No	Nama Perusahaan	Jumlah Unit Kend.	Trayek
6	PT. Togean Indah	10	Ampana - Palu
7	Mitra Touna	13	Ampana - Palu
8	PT. Megan Jaya	6	Ampana - Palu
9	PO. Gemilang Perkasa	3	Luwuk - Palu
10	CV. Mandiri Pratama	8	Luwuk - Palu
11	PO. Family	12	Palu - Bungku
1	PT. Hidayat	7	Palu- Bungku
2	PT. Prima Jaya	11	Palu- Bungku
3	PT. Sahabat	2	Palu- Bungku
4	PT. Anugrah	3	Palu- Bungku
5	PT. Putra Bali	7	Palu- Bungku
6	PO. Lorena	10	Palu- Toli Toli
7	PO. Tompo Indah	3	Palu- Moutong
8	PT. Kesayangan Anda	4	Luwuk – Palu
9	PO. Touna Indah	2	Ampana – Palu
10	Daya Saputra	2	Palu - Moutong

Sumber (BPTD Kelas II Sulawesi Tengah 2024)

Dari tabel data AKDP di atas dapat disimpulkan bahwa trayek AKDP terbanyak adalah Palu-Bungku dengan total 49 oleh PO. Gemilang Perkasa, CV. Mandiri Pratama, PO. Family, PT. Hidayat, PT. Prima Raya, PT. Sahabat, PT. Anugrah, dan PT. Putra Bali.

3) Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (*Permenhub No 15 Tahun 2019*). Angkutan perkotaan di Kota Palu Sesuai Surat Keputusan Walikota Tahun 2017 memiliki 10 trayek. Namun eksistingnya hanya 6 trayek yang beroperasi.



Gambar II. 5 Visualisasi Angkot

Tabel II. 6 Daftar Trayek Angkot

Kode Trayek	Rute	Jenis Kendaraan
A1	Masomba - JL Tg. Pangimpunan - Jl. Tg. Karang - JL RW. Monginsidi - JL Sultan Hasanuddin - Jl. Jend. Sudirman - JL. Ratulangi - Jl. Yos Sudarso - JL. RE. Martadinata – Terminal Mambo. Kembali lewat: Terminal Mambo - JL Soekarno Hatta - Jl. Sisingamangaraja - Jl Juanda - Jl G. Sidole J. Tg. Manimbaya JL. Tg. Tururuka Masomba.	MPU
A2	Terminal Manonda - JL Bayam - Jl. Kacang Panjang - Jl. Sapiri - Jl. Danau Telaga - JL. S. Lariang - Jl. Danau Poso - Jl. S.Malei - Jl. Gajah Mada - Jl. Sultan Hasanuddin - Jl. Jend. Sudirman - Jl Sam Ratulangi – Yos Sudarso - Jl. RE Martadinata - Terminal Mambo. Kembali lewat: Terminal Mambo - JL. RE. Martadinata - JL. Kampung Nelayan - JL. Komodo - JL. Raja Moili - Jl. Wahid Hasyim - Jl. KH. Mas Mansyur - Jl. Tompi - Jl. Diponegoro - Jl. Mokolembake - JL. Datu Adam - Jl. Terung - Jl. Kunduri - Jl. Labu - Terminal Manonda.	MPU

Kode Trayek	Rute	Jenis Kendaraan
B1	Terminal Manonda - Labu - Jl. Kunduri - Jl. Terung - Jl. Datu Adam - Jl. Lasoso - Jl. Munif Rahman 1 – Jl Munif Rahman - Jl. Malonda - Terminal Tipo. Kembali lewat: Terminal Tipo – Jl. Maionda - Jl. Cumi-Cumi - Jl. Pangeran Hidayat – Jl. KH. Mas Mansyur - Jl. Teuku Umar - Jl. Gadjah Mada - Jl S. Gumbasa - Jl S Lariang - Jl Danau Talaga - Jl. Sis Al Jufri - Jl. S. Manonda - Jl. Labu- Terminal Manonda	MPU
B2	Terminal Manonda - Jl. Labu – Jl. S. Manonda - Jl. Pue Bongo – Jl. Gusti Ngurah Rai - Jl. Emmy Saelan - Masomba. Kembali Lewat: Masomba - Jl. Tg. Pangimpuan - Jl Tg. Santigi - Jl. Masjid Raya – Jl. Gatot Subroto – Jl. Cik Ditiro – Jl. H Hayun - Jl Kimaja – Jl. Wahid Hasyim – Jl. Diponegoro – Jl. WR. Supratman – Jl. Sapiri - Jl. Labu - Terminal Manonda.	MPU
C1	Terminal Manonda - Jl. Sapiri - Jl. Sis Al-Jufri - Jl. Gajah Mada - Jl. Sultan Hasanuddin - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Cik Ditiro - Jl. Tadulako - Jl. Setia Budi - Jl. Juanda - Jl Veteran - Jl. Bulu Masomba - Kawatuna. Kembali Lewat: Kawatuna - Jl Bulu Masomba - Jl Veteran - Jl. Merpati - Jl. Lagarutu - Jl. Tombolotutu - Jl. Sam Ratulangi - Jl. Raden Saleh - Jl. Raja Moili - Jl Wahid Hasyim - Jl. Diponegoro- Jl. WR. Supratman- Jl Kacang Panjang- Jl. Bayam - Terminal Manonda	MPU
C2	Masomba - Jl. Tg. Pangimpuan- Jl Tg. Karang - Jl. Tg. Satu - Jl. Tg. Tururuka- Jl. RA Kartini - Jl Prof. Moh. Yamin – Jl. Maleo - Jl. Garudo - Jl. Abdul Rahman Saleh - Jl. Dewi Sartika -Terminal Bulili, Kembali Lewat: Terminal Bulili Petobo - Jl. Bulili – Jl. Adam malik - Jl. Dewi Sartika - Jl. Karanjalembah - Jl. Towua - Jl. Emmy Saelan - Masomba	MPU

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palu 2021

d. Data Prasarana Angkutan Umum

1) Terminal

Kota Palu memiliki 4 (empat) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Yaitu Terminal Mamboero dengan Tipe A yang terletak di Jalan Terminal Mamboero, Terminal Tipo dengan Tipe C yang terletak di Jalan Terminal Tipo, Terminal Manonda dengan Tipe C yang terletak di Jalan Labu, Balaroa dan Terminal Petobo dengan Tipe C yang terletak di Jalan Terminal Petobo. Adapun terminal yang ada di Kota Palu dapat dilihat pada Tabel II. 7 berikut.

Tabel II. 7 Daftar Terminal Kota Palu

No	Terminal	Tipe	Kecamatan	Kelurahan
1	Terminal Mamboero	A	Palu Utara	Mamboero
2	Terminal Petobo	C	Palu Selatan	Petobo
3	Terminal Manonda	C	Palu Barat	Balaroa
4	Terminal Tipo	C	Ulujadi	Tipo

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palu 2023



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Palu 2021

Gambar II. 6 Peta Tata Letak Terminal Kota Palu

2) Halte

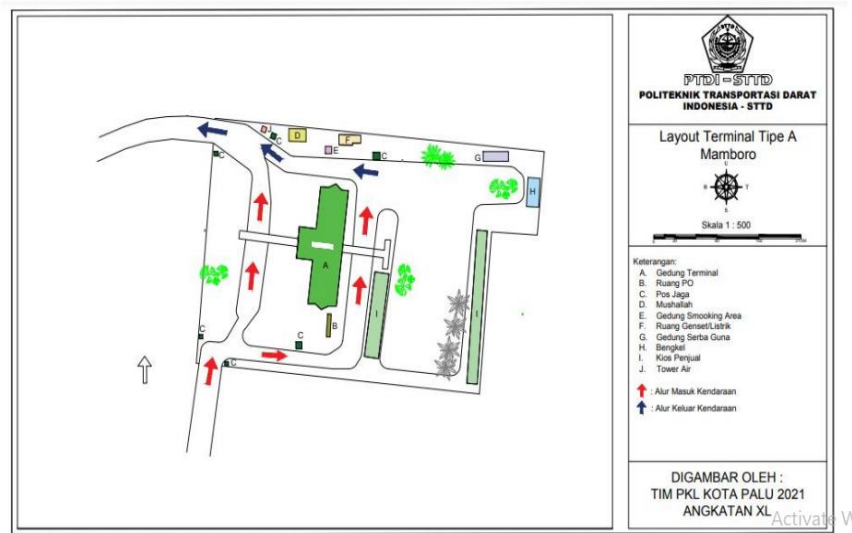
Tabel II. 8 Daftar Lokasi Halte di Kota Palu

No	Lokasi Halte
1	Jalan Moh.Yamin, Kel. Tatura Utara, Kec. Palu Selatan
2	Jalan Setia Budi, Kel.Besusu Tengah, Kec. Palu Timur
3	Jalan Gatot Subroto, Kel Besusu Tengah, Kec.Palu Timu
4	Jalan Samratulangi, Kel.Besusu Barat, Kec. Palu Timur

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palu 2023

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Palu memiliki 1 (Satu) terminal Tipe A yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Terminal tersebut adalah Terminal Tipe A Mambo. Prasarana Terminal Mambo belum dapat dikatakan optimal kinerjanya, sebab masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dari prasarana angkutan umum. Dikarenakan banyaknya angkutan umum tidak masuk ke Terminal. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk meningkatkan pelayanan transportasi yang ada di kota Palu.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Palu 2022

Gambar II. 7 Layout Terminal Mambo



Gambar II. 8 Visualisasi Terminal Tipe A Mamboro

2.2.1 Fasilitas Terminal Mamboro

Fasilitas yang ada di Terminal Tipe A Mamboro masih ada yang belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Berikut merupakan visualisasi dari fasilitas yang ada Terminal Mamboro.

Tabel II. 9 Fasilitas Utama Terminal Tipe A Mamboro

No	Jenis Fasilitas Utama	Gambar	Keterangan
1	Jalur keberangkatan		Permukaan jalan yang tidak rata dan tidak adanya rambu Petunjuk jalur keberangkatan

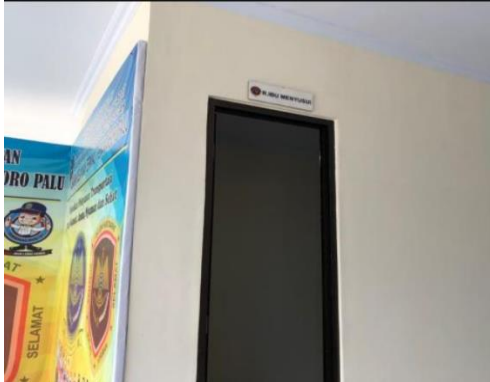
No	Jenis Fasilitas Utama	Gambar	Keterangan
2	Jalur kedatangan		Permukaan jalan tidak rata dan tidak adanya rambu Petunjuk jalur kedatangan
3	Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput		Failitas dalam kondisi baik
4	Ruang Tempat naik turun penumpang		Area keberangkatan yang menjadi satu dengan kedatangan dalam.
5	Tempat parkir kendaraan		Tidak adanya marka parkir

No	Jenis Fasilitas Utama	Gambar	Keterangan
			dan rambu petunjuk untuk parkir kendaraan pengantar atau penjemput, kendaraan umum terminal
6	Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup	-	Belum tersedia
7	Perlengkapan jalan		Perlengkapan jalan yang tersedia berupa PJU dan rambu parkir
8	Media informasi	-	Belum tersedia

No	Jenis Fasilitas Utama	Gambar	Keterangan
9	Ruang Kantor penyelenggaraan terminal		Ruang Kerja Belum tertata dengan baik
10	Loket penjualan tiket		Loket penjualan belum digunakan oleh agen PO

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Tabel II. 10 Fasilitas Penunjang Terminal Tipe A Mamboro

No	Jenis Fasilitas	Gambar	Keterangan
1	Fasilitas penyangga disabilitas dan ibu hamil atau menyusui		Tidak adanya fasilitas penyangga disabilitas, ruang menyusui masih dalam keadaan

No	Jenis Fasilitas	Gambar	Keterangan
			kosong belum tersedia fasilitas pendukung seperti kursi atau meja
2	Pos kesehatan	-	Belum tersedia
3	Fasilitas kesehatan	-	Belum tersedia
4	Fasilitas peribadatan		Terdapat satu ruangan yang digunakan sebagai musholah
5	Pos polisi	-	Belum tersedia
6	Alat pemadam kebakaran	-	Belum tersedia
7	Fasilitas umum	a. 	a. Kondisi Area Perdagangan belum teratata dengan baik

No	Jenis Fasilitas	Gambar	Keterangan
		b. 	b. Area merokok. Belum di sediakannya fasilitas penunjang seperti kursi dan meja